# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kinerja karyawan yang baik akan membawa setiap individu untuk berpacu dalam upaya untuk memberikan hal yang terbaik bagi organisasi di tempatnya bekerja. Efektivitas secara keseluruhan dari sebuah organisasi akan meningkat dalam keadaan yang demikian, jika seluruh sumber daya manusia yang dimiliki organisasi berada dalam kondisi yang sama yaitu memiliki kinerja yang baik. karyawan yang seperti itu dibutuhkan organisasi karena berguna untuk merubah lingkungan kerja secara cepat dan membantu organisasi untuk bertahan.

Banyak faktor yang berpotensi memiliki hubungan dengan kinerja baik yang bersifat material maupun non material. Adapun faktor non material yang mempengaruhi kinerja salah satunya adalah sebuah kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu dan melekat pada dirinya dengan tingkatan yang berbeda-beda. Beberapa kecerdasan yang mempengaruhi karyawan di dalam sebuah perusahaan di antaranya adalah Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dan Kecerdasan Spiritual (Spritual Quotient). Kedua kecerdasan tersebut dimiliki oleh setiap individu, namun tidak semua individu memiliki kedua tingkat kecerdasan tersebut dengan baik. Apalagi individu yang dimaksud adalah orang-orang yang bekerja di sebuah perusahaan. Beban tugas yang diterima menjadi salah satu dalih mengapa karyawan tersebut terkadang tidak mampu mengontrol dan mengelola dengan baik terkait kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual.

Kecerdasan emosional sendiri diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk mengendalikan diri termasuk di dalamnya kemampuan untuk memahami dan mengerti apa yang orang lain rasakan serta menghargai apa yang orang lain lakukan. Terlihat sepele memang bila dibandingkan dengan komponen kecerdasan intelektual, obyeknya pun invisible atau tak terlihat. Namun, justru sesuatu yang tak terlihat tersebut yang pengaruhnya sangat besar terhadap kehidupan, termasuk kehidupan pegawai di lingkungan pekerjaan.

Kecerdasan spiritual diyakini merupakan tingkatan tertinggi dari kecerdasan, yang digunakan untuk menghasilkan arti (meaning) dan nilai (value). Dua jenis kecerdasan yang disebutkan pertama yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan bagian yang terintegrasi dari kecerdasan spiritual. Kecerdasan sprititual yang tinggi ditandai dengan adanya pertumbuhan dan transformasi pada diri seseorang, tercapainya kehidupan yang berimbang antara karier/pekerjaan dan pribadi/keluarga, serta adanya perasaan suka cita serta puas yang diwujudkan dalam bentuk menghasilkan kontribusi yang positif dan berbagi kebahagiaan kepada lingkungan. Berbeda dengan karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah. Pada karyawan dengan tingkat kecerdasan spiritual yang rendah, keberhasilan dalam karier, pekerjaan, penghasilan, status dan masih banyak lagi hal-hal yang bersifat materi ternyata tidak selalu mampu membuatnya bahagia.

PDAM Tirta Peusada Aceh Timur merupakan perusahaan daerah sebagai penyedia air bersih yang didistribusikan kepada masyarakat di Kabupaten Aceh Timur. Terdapat penurunan kinerja pada karyawan PDAM Tirta Peusada terutama

dalam hal kuantitas kerja. Beberapa karyawan berpendapat bahwa mereka kurang mampu mengotrol emosi dalam bekerja sehingga saat menyelesaikan pekerjaan yang rumit mereka menjadi tidak fokus. Di samping itu inisiatif yang dimiliki pun kurang dalam tugas-tugas tertentu. Berkaitan dengan kecerdasan spiritual dapat dilihat dari masih adanya keterlambatan pelayanan atas komplain konsumen serta pekerjaan lainnya. Hal ini terkesan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan semata-mata hanya bertanggung jawab terhadap pimpinan, padahal tanggung jawab sebenarnya di dalam bekerja adalah kepada Tuhan Yang Maha Esa jika ditinjau dari spiritualitas.

Dari uraian di atas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur".

## 1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur.
2. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Menjadi masukan bagi PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual karyawan.
2. Menjadi referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian yang relevan di masa mendatang.